



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penerapan *performance capture* dalam film *AVATAR* bertujuan untuk menjadi media transfer akting seorang aktor, dalam hal ini Sam Worthington yang memerankan karakter Jake Sully. *Performance capture* ini layaknya negatif seluloid yang menjembatani dunia nyata dengan dunia *computer generated*. *Performance capture* tidak menghilangkan prinsip dasar animasi tetapi hanya mempercepat pekerjaan dari animator untuk menerapkan teori dasar animasi untuk pembuatan suatu film.

Tetapi, dalam hubungannya dengan akting, seorang aktor yang berakting dengan *performance capture* akan mengeluarkan usaha yang lebih banyak. Usaha yang lebih banyak yang dimaksud adalah aktor harus mengimajinasikan serta mevisualisasikan keadaan *studio set* untuk *performance capture* adalah keadaan yang nyata. Penulis mengutip kata-kata dari Sigourney Weaver dalam video *behind the scene* yang dalam film *AVATAR* berperan sebagai Grace berkata “*Pretending that nothing is everything*” setelah ditanyakan mengenai akting dalam *performance capture*.

Penulis juga berkesimpulan faktor penting dalam film ini bukanlah teknologi *performance capture* yang canggih yang dipakai oleh James Cameron, melainkan faktor pentingnya adalah cara menggunakan *performance capture* yang ditunjukkan

oleh James Cameron. Ia menjadikan teknologi adalah sahabat yang baik bagi para pembuat film.

Penulis juga berkesimpulan tentang pentingnya mengenal betul karakter baik sutradara ataupun aktor yang memerankan karakter tersebut untuk menghasilkan film yang sempurna. Karena karakter merupakan komponen penting dari penceritaan sebuah film.

## **5.2 Saran**

Setelah membaca tulisan ini, para pembaca disarankan agar penelitian berikutnya jika memungkinkan dapat mencari data langsung dari para pembuat film *AVATAR*. Penelitian dapat juga memfokuskan untuk proses akting pada karakter-karakter lainnya dalam film ini.

Pada penelitian berikutnya mengenai film ini, penulis juga menyarankan agar teknologi *simulation camera* dapat diteliti lebih lanjut. Karena teknologi ini sangat membantu James Cameron dalam mengkomposisikan gambar yang lebih banyak memakai karakter *computer generated*.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA